

Analisis Materi Pertemuan 4

Nama : Ninda Nirmala Septiani

Npm : 2013053047

Kelas : 6E

Matkul : Perspektif Global

Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M. Pd.

2. Dayu Rika Perdana, M. Pd.

Setelah saya baca serta analisis jurnal dan power point yang telah diberikan dapat di simpulkan bahwa pendidikan global merupakan upaya sistematis untuk membentuk wawasan dan perspektif para siswa, karena melalui Pendidikan Global para siswa dibekali materi yang bersifat utuh dan menyeluruh yang berkaitan dengan masalah global. Pendidikan global menawarkan suatu makna bahwa kita hidup di dalam masyarakat manusia, suatu perkampungan global di dalam mana manusia dihubungkan; baik suku, maupun bangsa, dan batas negara tidak menjadi penghalang, dan merupakan komunalitas dari perbedaan di antara orang-orang yang berbeda bangsa. Hoopes (Garcia 1977) mengatakan bahwa pendidikan global mempersiapkan siswa untuk memahami dan mengatasi adanya ketergantungan global dan keragaman budaya, yang mencakup hubungan, kejadian dan kekuatan yang tidak dapat diisikan ke dalam batas-batas negara dan budaya Selanjutnya Hoopes (1997) menjelaskan bahwa Pendidikan Global memiliki 3 tujuan yaitu:

1. Pendidikan Global memberikan pengalaman yang mengurangi rasa kedaerahan dan kesukuan. Tujuan ini dapat dicapai melalui mengajarkan bahan dan menggunakan metode yang memberikan relativisme budaya,
2. Pendidikan Global memberikan pengalaman yang mempersiapkan siswa. Untuk mendekatkan diri dengan keragaman global Kegunaan dari tujuan Ini adalah untuk mendiskusikan tentang relativisme budaya dan keutamaan etika.
3. Pendidikan global memberikan pengalaman tentang mengajar siswa untuk berpikir tentang mereka sendiri sebagai individu, sebagai warga suatu negara, dan sebagai anggota masyarakat manusia secara keseluruhan (global citizen).

Pendidikan global mempersiapkan masa depan siswa dengan memberikan keterampilan analisis dan evaluasi yang luas. Keterampilan ini akan membekali siswa untuk memahami dan memberi reaksi terhadap isu internasional dan antarbudaya. Pendidikan global juga mengenalkan siswa dengan berbagai strategi untuk berperan serta secara lokal, nasional dan internasional. Mata pelajaran harus menyajikan informasi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan terlibat dalam pencatatan kebijakan publik. Oleh karena itu, Pendidikan Global mengaitkan isu global dengan kepentingan lokal. Pendidikan Global juga adalah suatu pendidikan yang berusaha untuk meningkatkan kesadaran siswa, bahwa mereka hidup dan berada pada satu area global yang saling berkaitan. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan informasi tentang keadaan dan sistem global. Para mahasiswa kini Anda telah memahami 4 istilah yang satu sama lain. Sangat berkaitan yaitu istilah “global, globalisasi, perspektif global dan pendidikan global”. Tujuan dari diberikannya pendidikan perspektif global untuk para mahasiswa (Marryfield, 1997) adalah:

- a. Mendorong mahasiswa untuk mempelajari lebih banyak tentang materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global.
- b. Mendorong para guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya; dan
- c. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan profesinya.

Ada suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini adalah untuk kepentingan global. Dalam berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal. “Think Globaly and act Localy”. Globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia, sejarah prespektif global ada beberapa istilah global prespectives education, education for a global perspective, international education, international studies/world studies.

Perspektif global menekankan kesadaran terhadap PG, system-sistem global, sejarah global dan saling menghormati budaya lain. Dalam kemajuan teknologi mau tidak mau kita hidup di era globalisasi akan terlibat pada pergaulan hidup di dunia, berinteraksi global mempengaruhi antar bangsa membaaur dalam keberagaman budaya, konflik, kerjasama yang harmonis, ada kesamaan antar bangsa merasa saling kebergantungan dan berkaitan. Dengan dibekalinya perspektif global dalam diri mahasiswa diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IP3 nanti. Tujuan pengajaran IPS

yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti enersi, lingkungan, penggunaan sumber daya penduduk dunia, pengungsian kian menipis, penambahan pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Sumber:

Wihardit, K. (2007). *Hakikat Dan Konsep Perspektif Global*, 1-39